

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN RI
NO. 962/MENKES/SK/VII/2003
Tanggal 7 Juli 2003

TENTANG
FORTIFIKASI TEPUNG TERIGU

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang:

Bahwa dalam rangka penanggulangan kekurangan gizi dan untuk meningkatkan mutu gizi pangan yang beredar perlu merubah Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 632/Menkes/SK/VI/1998 tentang Fortifikasi Tepung Terigu.

Mengingat:

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (LN Tahun 1992 Nomor 100, TLN Nomor 3495);
2. Undnag-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan (LN Tahun 1996 Nomor 99 TLN Nomor 3656);
3. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (LN Tahun 1999 nomor 42, TLN Nomor 3821);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Labe dan Iklan Pangan (LN Tahun 1999 Nomor131, TLN Nomor 3867);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 330/Menkes/Per/XII/1976 tentang Wajib Daftar Makanan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1277/Menkes/SK/XI/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan R.I.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

Pertama:

KEPUTUSAN MENTERIKESEHATAN TENTANG FORTIFIKASI TEPUNG TERIGU

Kedua:

Setiap tepung terigu yang diproduksi, di impor atau diedarkan di Indonesia harus mengandung fortifikan yang meliputi:

- | | | |
|----------------------------|-----|-----|
| a. zat besi | 60 | ppm |
| b. seng | 30 | ppm |
| c. vitamin B1 (thlamine) | 2,5 | ppm |
| d. vitamin B2 (riboflavin) | 4 | ppm |
| e. asam folat | 2 | ppm |

Ketiga:

Ketentuan fortifikasi sebagaimana dimaksud Diktum Kedua berlaku untuk tepung terigu yang digunakan untuk pembuatan makanan olahan lainnya dan atau untuk diperdagangkan.

Keempat:

Tepung terigu yang diproduksi. Diimpor dan diedarkan di Indonesia dalam kemasan kurang dari 500 kg atau 500 liter, wajib didaftarkan kepada Departemen Kesehatan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kelima:

Tepung terigu sebagaimana dimaksud Diktum Keempat wajib memenuhi ketentuan label dan Iklan pangan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Keenam:

Dengan ditetapkannya keputusan ini, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 632/Menkes/SK/VI/1998 tentang Fortifikasi Tepung Terigu dinyatakan tidak berlaku lagi

Ketujuh:

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 7 Juli 2003

MENTERI KESEHATAN

Dr. ACHMAD SUJUDI